

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia berfluktuasi, namun cenderung mengalami kenaikan, dimana Pertumbuhan Ekonomi terendah pada tahun 1998 sebesar -13,13%, dan Pertumbuhan Ekonomi tertinggi pada tahun 1993 sebesar 8,50%.
2. Perkembangan PMA di Indonesia berfluktuasi setiap tahun, dimana PMA terendah pada tahun 2001 sebesar -60,45% dan tertinggi pada tahun 1993 sebesar 197,44%.
3. Perkembangan PMDN setiap tahun berfluktuasi, dimana PMDN tertinggi pada tahun 2005 sebesar 99,39%, dan terendah pada tahun 2001 sebesar -55,12%.
4. PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek karena nilai probabilitinya kecil dari 0,05 ($\alpha 5\%$). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan PMA akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan karena PMA dikhususkan untuk bidang industri sehingga pengaruhnya terlihat langsung pada PDB.
5. PMDN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, karena nilai probabilitinya besar dari 0,05 ($\alpha 5\%$). Hal ini menggambarkan

bahwa peningkatan maupun penurunan PMDN di Indonesia tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan karena PMDN dikhususkan untuk bidang manufaktur sehingga pengaruhnya tidak secara langsung pada PDB.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka berikut adalah saran yang dikemukakan:

1. Untuk meningkatkan PMA maka sebaiknya pemerintah menyediakan fasilitas serta kemudahan untuk investor asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia. Seperti menyediakan informasi yang lengkap tentang kondisi Indonesia serta menjalin hubungan baik dengan negara-negara lain di dunia, sehingga kepercayaan untuk menanamkan modal di Indonesia pun meningkat. Selain itu, kestabilan politik juga harus dijaga, karena apabila politik tidak stabil maka investor asing takut menanamkan modalnya di Indonesia.
2. Untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan memperdalam kajian tentang teori dan variabel-variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

